

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, F. Y., & Nindya, T. S. (2017). Perbedaan asupan energi, protein, zink, dan perkembangan pada balita stunting dan non stunting. *Amerta Nutrition*, 1(2), 46-51.
- Afiati, F. (2015). Pilih Pilih Daging Asuh. *Biotrends*
- Aisyah, I. S., & Yuniato, A. E. (2021). Hubungan Asupan Energi Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1).
- Alfioni, W., & Siahaan, G. (2021). Gambaran Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian Stunting pada Anak Baduta (Bawah Dua Tahun). *NUTRIENT*, 1(1), 42-52.
- Adianta, I. K. A., & Nuryanto, I. K. (2019). Hubungan ASI Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng Tahun 2018. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 128-133.
- Aisyah, Iseu Siti., & Yuniato, Andi Eka. (2021). Hubungan Asupan Energi dan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*. 17(1): 240-246.
- Aisyah, I. S., & Yuniato, A. E. (2021). Hubungan Asupan Energi Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1).
- Anugraheni, H. S., & Kartasurya, M. I. (2012). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Angeles-Agdeppa, I., & Toledo, M. B. (2020). Usual Nutrient and Food Intake of Filipino Stunted Children: Does It Matter? *Journal of Food and Nutrition Research*, 8(9), 516-527.
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis pengeluaran pangan, ketahanan pangan dan asupan zat gizi anak bawah dua tahun (BADUTA) sebagai faktor risiko stunting. *Journal of nutrition college*, 9(1), 71-80.

- Azhar, M. (2016). Biomolekul sel: karbohidrat, protein, dan enzim.
- BPS, & Indonesia, S. W. (2020). Laporan Indeks Khusus Penanganan stunting 2019- 2020. Jakarta Damayanti, D. (2017). Protein (Ilmu Gizi Teori & Aplikasi). Jakarta: EGC.
- De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: a global perspective. *Maternal & child nutrition*, 12, 12-26..
- Faradina, R., Iskandarini, I., & Lubis, S. N. (2018, October). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat). In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 284-295).
- Fauzi, Y. A. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun (Di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat). Seri Konferensi Talenta 1(1):284–295.
- Fenta, H. M., Workie, D. L., Zike, D. T., Taye, B. W., & Swain, P. K. (2020). Determinants of stunting among under-five years children in Ethiopia from the 2016 Ethiopia demographic and Health Survey: Application of ordinal logistic regression model using complex sampling designs. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 8(2), 404-413.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). Gizi Anak dan Remaja. Depok
- Harna, H., Kusharto, C. M., & Roosita, K. (2017). Intervensi susu tinggi protein terhadap tingkat konsumsi zat gizi makro dan status gizi pada kelompok usia dewasa. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 13(4), 354-361.
- Handriyanti, R. F., & Fitriani, A. (2021). Analisis keragaman pangan yang dikonsumsi balita terhadap risiko terjadinya stunting di Indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 32-42.
- Headey, D., Hirvonen, K., & Hoddinott, J. (2018). Animal sourced foods and child stunting.
- Imani, N. (2020). Stunting pada anak: kenali dan cegah sejak dini. Hijaz Pustaka Mandiri.

- Kanah, P. (2020). Hubungan pengetahuan dan pola konsumsi dengan status gizi pada mahasiswa kesehatan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 203-211.
- Kanchana, P., Santha, M. L., & Raja, K. D. (2016). A review on Glycine max (L.) Merr.(soybean). *World J. Pharm. Pharm. Sci*, 5(1), 356-371.
- Kemenkes RI. Buletin stunting. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
- Kemiskinan, T. N. P. P. TNP2K.(2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). *Sekretariat wakil Presiden RI*.
- Kurniawan, R. (Ed.). (2019). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kundarwati, R. A., Dewi, A. P., & Wati, D. A. (2022). Hubungan Asupan Protein, Vitamin A, Zink, dan Fe dengan Kejadian Stunting Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Gizi*, 11(1), 9-15.
- Kiramang, K., Hidayat, M. N., & Ardiansyah, A. (2016). PERTUMBUHAN Salmonella sp. DENGAN VARIASI KONSENTRASI BAWANG PUTIH (*Alium sativum*) PADA TELUR ASIN. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 3(1)
- Khamis, A.G., Mwanri, A.W., Ntwenya, J.E. et al. (2019). The influence of dietary diversity on the nutritional status of children between 6 and 23 months of age in Tanzania. *BMC Pediatr* 19, 518 (2019). Krishna, A., Mejía-Guevara, I., McGovern, M.,
- Le, K., & Nguyen, M. (2020). Shedding light on maternal education and child health in developing countries. *World Development*, 133, 105005.
- Mabud, N. H. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. *Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mahmudiono, T., Sumarmi, S., & Rosenkranz, R. R. (2017). Household dietary diversity and child stunting in East Java, Indonesia. *Asia Pacific journal of clinical nutrition*, 26(2), 317-325.
- Musmualimin. 2016. Perilaku Konsumsi Susu Sapi Dan Prestasi Belajar Murid Kelas 4 Sd Inpres Jongaya I Dan Sd Negeri Sudirman I Makassar. Skripsi. Makasar: Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
- Murti, L. M., Budiani, N. N., & Darmapatni, M. W. G. (2020). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan kejadian stunting anak umur 36-

59 bulan di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 8(2), 62-69.

Ngaisyah, R. D. (2017). Keterkaitan Pola Pangan Harapan (Pph) dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), 71-79.

Nisa, S. K., Lustiyati, E. D., & Fitriani, A. (2021). Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17-25.

Nurmayasanti, A., & Mahmudiono, T. (2019). Status sosial ekonomi dan keragaman pangan pada balita stunting dan non-stunting usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk. *Amerta Nutrition*, 3(2), 114

Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37-42.

Paramashanti, B. A., Hadi, H. & Gunawan, I. M. A. Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6 – 23 bulan di Indonesia. *J. Gizi dan Diet. Indones.* 3, 162–174 (2015).

PAGI, K. S. MURID SDN INPRES 3 TONDO, KOTA PALU.

Puspitasari, A. H. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang dengan Media Piring Makanku terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Putri, M. M., Mardiah, W., Yulianita, H., & Keperawatan, F. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*, 4(2), 122-129.

Prastia, T. N., & Listyandini, R. (2020). Keragaman Pangan Berhubungan dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).

Pratama, R. H., Tarsim, T., & Yudha, I. G. (2019). Efektifitas Penambahan Asam Amino pada Pakan untuk Pertumbuhan Ikan Sidat, *Anguilla Bicolor* (Mccelland, 1844). *e-Journal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 7(2), 835-844

Priyono, D. I. P., Sulistiyani, S., & Ratnawati, L. Y. (2015). Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang (Determinants of Stunting among Children Aged 12-36 Months in Community Health Center of Randuagung,

Lumajang Distric). *Pustaka Kesehatan*, 3(2), 349-355.

Profil Kesehatan Republik Indonesia, 2017.

Randani, A. I., Baliwati, Y. F., Sukandar, D., & Tanziha, I. (2022). Economic and Consumption Variables and Their Associations with Stunting Prevalence: A Provincial Analysis of the Indonesian Child Nutritional Status Survey 2019. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(1), 57-66.

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study guide-stunting dan upaya pencegahannya. *Yogyakarta: Penerbit CV Mine*.

Rahman, N., Dewi, N. U., & Bohari, B. (2017). Kebiasaan Sarapan Pagi, Asupan Zat Gizi, Dan Status Gizi Murid SDN INPRES 3 TONDO, Kota Palu. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).

Ri, K. (2021). Buku saku hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. *Jakarta: Kemenkes RI*.

Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M. N. (2016). Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), 152-159.

Sari, H. P., Natalia, I., Sulistyning, A. R., & Farida, F. (2022). Hubungan Keragaman Asupan Protein Hewani, Pola Asuh Makan, dan Higiene Sanitasi Rumah dengan Kejadian Stunting. *Journal of Nutrition College*, 11(1), 18-25.

Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275-284.

Setiana, D. A., Maryanto, S., & Mulyasari, I. (2015). HUBUNGAN ANTARA ASUPAN PROTEIN HEWANI DAN NABATI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DESA PENAWANGAN KECAMATAN PRINGAPUS, KABUPATEN SEMARANG (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).

Sholaikah, M. I. (2015). Profil protein jaringan otot daging ayam potong pra-penyembelihan electrical stunning dan non electrical stunning.

Stunting, B. (2018). Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.

Sediaoetama, A. D. (2010). Ilmu Gizi. Dian Rakyat

- Verawati, B., Afrinis, N., & Yanto, N. (2021). Hubungan asupan protein dan ketahanan pangan dengan kejadian stunting pada balita di masa pandemi Covid 19. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Wantina, M., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2017). Keragaman konsumsi pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 6-24 bulan. *Journal UHAMKA*, 2(2), 89-96.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, K., & Anantanyu, S. (2018). Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(1), 22-29.
- Wulandari, R. D., Laksono, A. D., Kusriani, I., & Tahangnacca, M. (2022). The Targets for Stunting Prevention Policies in Papua, Indonesia: What Mothers' Characteristics Matter?. *Nutrients*, 14(3), 549.
- Yoga, I. T. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU DESA SEGARAJAYA KABUPATEN BEKASI (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Yuniarti, T. S., Margawati, A., & Nuryanto, N. (2019). Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun Di Daerah Rob Kota Pekalongan. *Jurnal Riset Gizi*, 7(2), 83-90.
- Zairinayati, Z., & Purnama, R. (2019). Hubungan hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1).